

**PENGARUH PROFITABILITAS,*LEVERAGE*,DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA
PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK PERIODE 2020-2024**

SKRIPSI



BUDI AHIMSA

2022120029

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**PENGARUH PROFITABILITAS,*LEVERAGE*,DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA
PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK PERIODE 2020-2024**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi
Akuntansi Universitas Prabumulih



BUDI AHIMSA
2022120029

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK PERIODE 2020-2024

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
(SE) Akuntansi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prabumulih

Oleh:

Budi Ahimsa

2022120029

Prabumulih, Juni 2026

Pembimbing I



Chairani Adelina, S.E., M.Si
NUPTK. 8752770671230342

Pembimbing II



Rika Fitri Ramayani, S.Kom., MM
NUPTK. 283776668270542

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Chairani Adelina, S.E., M.Si
NUPTK. 8752770671230342

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir berupa skripsi ini dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. Periode 2020 – 2024" telah dipertahankan dihadapkan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih pada tanggal 23 Juni 2026.

Prabumulih, 23 Juni 2026
Tim Penguji Skripsi

Ketua:

Chairani Adelina, S.E., M.Si.
NUPTK.8752770671230342

()

Anggota:

1. Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M
NUPTK.0837761662231272

()

2. Emi Sukmawati, S.E., M.Si.
NUPTK.2053750651230140

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK.2544740641230233



Chairani Adelina, S.E., M.Si.
NUPTK.8752770671230342

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Budi Ahimsa

NIM : 2022120029

Program Studi : AKUNTANSI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, karya ilmiah ini benar-benar merupakan hasil karya saya dan tidak terdapat karya orang lain, apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa karya ini hasil *plagiasi*, maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut.



Prabumulih, Juni 2026

Yang membuat pernyataan,

Budi Ahimsa

2022120029

ABSTRAK

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2020-2024

Budi Ahimsa, 2022120029, 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2020–2024. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2020–2024. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,405 menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan penghindaran pajak sebesar 40,5%, sedangkan sisanya 59,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak.

ABSTRACT

The Influence of Profitability, Leverage, and Company Size on Tax Avoidance at PT Adaro Energy Indonesia Tbk for the 2020-2024 Period

Budi Ahimsa, 2022120029, 2026

This study aims to find out the effect of profitability, leverage, and company size on tax avoidance at PT Adaro Energy Indonesia Tbk for the 2020–2024 period. The study uses a quantitative method with secondary data in the form of the company's annual financial statements. Data analysis was carried out using multiple linear regression, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2). The results show that profitability, leverage, and company size individually do not have a significant effect on tax avoidance. Simultaneously, these three variables also do not have a significant effect on tax avoidance at PT Adaro Energy Indonesia Tbk for the 2020–2024 period. The coefficient of determination (R^2) value of 0.405 indicates that profitability, leverage, and company size can explain 40.5% of tax avoidance, while the remaining 59.5% is influenced by other factors outside the study.

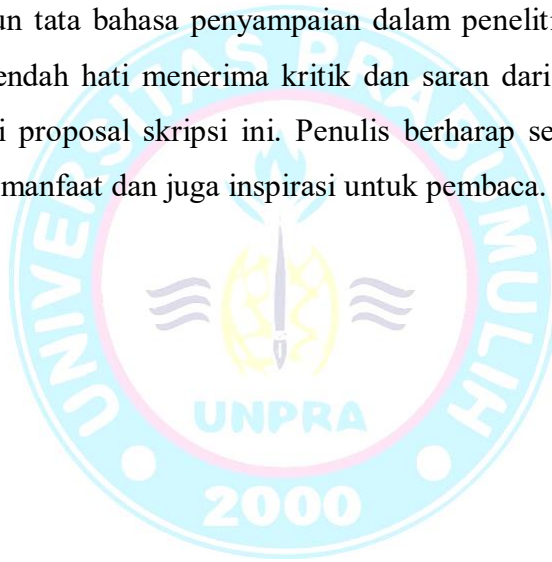
Keywords: Profitability, Leverage, Company Size, Tax Avoidance

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang diberikan kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih pada PT PLN (Persero) Periode 2015-2024.

Tidak Lupa juga saya mengucapkan terima kasih kepada Ibu Chairani Adelina, S.E., M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M sebagai dosen pembimbing II yang telah membantu memberikan arahan dan pemahaman dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Sebagai penulis saya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, baik dari penyusunan maupun tata bahasa penyampaian dalam penelitian ini. Oleh karena itu, saya dengan rendah hati menerima kritik dan saran dari pembaca agar saya dapat memperbaiki proposal skripsi ini. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan juga inspirasi untuk pembaca.



DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Pemikiran	16
2.4 Hipotesis Penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
3.2 Jenis Penelitian	18
3.3 Data.....	19
3.4 Sumber Data.....	19
3.5 Teknik Pengumpulan Data	20
3.6 Populasi dan Sampel.....	20
3.7 Teknik Sampling.....	21
3.8 Definisi Operasional Variabel	22
3.9 Teknik Analisis Data.....	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	26
4.2 Hasil Penelitian.....	29
4.3 Pembahasan	36
BAB V PENUTUP	38
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem perpajakan memegang peran sentral dalam operasional suatu negara. Di Indonesia, pajak merupakan kontributor utama penerimaan negara. Pendapatan ini krusial untuk mendanai pengeluaran pemerintah, termasuk upaya pengembangan dan pembangunan nasional yang merata, sejalan dengan status Indonesia sebagai negara berkembang yang berfokus pada kesejahteraan warganya (Nugroho, 2021). Optimalisasi penerimaan ini sangat penting untuk memastikan pertumbuhan ekonomi dan proyek pembangunan berjalan lancar, sehingga kepatuhan sukarela wajib pajak sangat didorong, sesuai dengan regulasi yang berlaku (Subagiastra *et al*, 2016).

Menurut kerangka hukum di Indonesia, khususnya UU No. 16 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 1 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak didefinisikan sebagai iuran wajib dari individu atau badan hukum kepada negara berdasarkan undang-undang, yang hasilnya digunakan untuk keperluan negara dan kesejahteraan umum, tanpa imbalan langsung kepada pembayar pajak. Definisi ini menggarisbawahi sifat wajib perpajakan dan pentingnya perencanaan pajak yang efektif, baik untuk entitas bisnis maupun perseorangan. Perusahaan-perusahaan di Indonesia, sebagai wajib pajak badan, diwajibkan secara hukum untuk melaporkan dan membayar Pajak Penghasilan (PPh) mereka setiap tahunnya (Safira dan Suhartini, 2021).

Perencanaan pajak merupakan strategi manajemen yang sah untuk mengoptimalkan kewajiban perpajakan. Menurut Effivani & Effendi (2023), hal ini adalah fungsi manajemen pajak dalam usaha penghematan pajak secara legal tanpa melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku, bertujuan untuk mengurangi beban jumlah pajak wajib bayar. Definisi ini senada dengan Muslim & Junaidi (2020) yang menyebutnya cara mengurangi hutang pajak yang tidak melanggar peraturan. Hoffman (1961) dalam Janah & Munandar (2022) melihatnya sebagai proses identifikasi metode hukum memanfaatkan celah teknis dalam peraturan perpajakan. Perusahaan melakukan perencanaan pajak seefektif mungkin dengan

tujuan memperoleh keuntungan fiskal dan modal tambahan dari investor (Dewi & Djohar, 2023). Hal ini karena perencanaan pajak bisa memperluas manfaat dengan menghasilkan keuntungan melalui pembayaran pajak yang rendah sehingga meningkatkan nilai Perusahaan. (Tambahani *et al.*, 2021).

Penghindaran pajak merupakan tindakan legal yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi beban pajak, dengan memanfaatkan kelemahan (*grey area*) dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Beberapa ahli mendefinisikan hal ini secara serupa; misalnya, Ayem & Ongirwalu (2020) dan Josafat & Febrianti (2023) menyatakan bahwa penghindaran pajak adalah upaya sah untuk menghindari pajak tanpa melanggar hukum perpajakan. Moeljono (2020) juga menambahkan bahwa tindakan ini dilakukan dengan mencari kelemahan dalam peraturan yang ada. Meskipun legal, di sisi lain tindakan penghindaran pajak ini dapat merugikan negara jika dilakukan secara berlebihan, yang pada akhirnya menurunkan pendapatan negara (Tambahani *et al.*, 2021).

Menurut Muharramah & Hakim (2021), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam periode tertentu, dan berfungsi sebagai alat ukur efektivitas operasional perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba (Muharramah & Hakim (2021). Hal ini terjadi karena kenaikan laba bersih akan berdampak pada harga saham yang juga mengindikasikan peningkatan nilai perusahaan (Aji & Atun (2019).

Selain itu, Angele *et al.* (2022) mengartikan profitabilitas sebagai kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu melalui optimalisasi penggunaan aset, yang diukur dengan perbandingan antara laba yang diperoleh dan jumlah aset atau modal perusahaan (Angele *et al.* (2022). Profitabilitas ini penting sebagai ukuran kapabilitas dan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba (Janah & Munandar (2022).

Tingkat profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA perusahaan maka semakin berjalan dengan baik suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal tersebut sebagai indikator baik buruknya perusahaan dalam mengelola asetnya

di dalam perusahaan untuk menghasilkan laba. Keterkaitan profitabilitas dengan pajak yaitu semakin tinggi kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba maka semakin tinggi pula pajak yang harus dibayarkan perusahaan kepada pemerintah. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang besar akan memiliki kemampuan untuk membayar pajak lebih tinggi daripada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang kecil. Jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat, besarnya nilai pajak pada perusahaan tersebut juga akan meningkat, maka hal tersebut akan menimbulkan kecenderungan perusahaan melakukan penghindaran pajak yang dapat dilihat dari semakin kecilnya nilai Cash ETR. (Dewinta dan Setiawan, 2016).

Leverage adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaannya, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Dengan kata lain dapat mengukur seberapa besar perusahaan membiayai asetnya dengan hutang. Pengolahan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan terlihat dalam kategori *extreme leverage* (hutang ekstrim), dimana perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. *Leverage* digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2017:151). Rasio *leverage* yang semakin tinggi menunjukkan semakin tinggi jumlah pendanaan perusahaan yang berasal dari pihak ketiga dan pihak tersebut dapat melakukan pengawasan yang ketat terhadap manajer perusahaan (Wijayanti *et al.*, 2017).

Leverage berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal Anda untuk digunakan sebagai jaminan utang. Semakin besar jumlah dana hutang yang digunakan perusahaan, semakin besar dampak biaya bunga atas hutang tersebut terhadap beban pajak perusahaan yang semakin berkurang (Sartono, 2015). Hasil penelitian Riskatari dan Jati (2020) serta Marwah dan Fidiana (2019), menyatakan variabel *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap CETR sebagai proksi penghindaran pajak. Semakin tinggi nilai CETR, semakin sedikit penghindaran pajak, dan sebaliknya. Sedangkan hasil penelitian menurut Nibras

dan Sofyan (2020) menyatakan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil dengan cara melihat total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Ukuran perusahaan umumnya dibagi dalam 3 kategori, yaitu *large firm*, *medium firm*, dan *small firm*. Perusahaan bisa dikatakan cukup berkembang dan meningkat dapat ditentukan berdasarkan total aktiva, semakin besar total aktiva menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relatif panjang (Kurniasih dan Sari, 2013).

Ukuran perusahaan adalah suatu gambaran dari besar kecilnya sebuah perusahaan manufaktur yang bisa dilihat dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar sebuah perusahaan maka akan semakin besar pula total aset perusahaan tersebut. Upaya dalam meminimalkan beban pajak sekecil mungkin oleh perusahaan dengan melakukan *tax planning* untuk mengurangi penghasilan kena pajak. Penelitian terdahulu yang mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tassia dan Fidiana (2019) dan Aulia dan Mahpudin (2020), menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada CETR sebagai proksi *tax avoidance*. Semakin besar nilai CETR maka semakin kecil tindakan *tax avoidance* dan sebaliknya.

PT Adaro Energy Indonesia Tbk merupakan perusahaan energi terintegrasi yang bergerak terutama di bidang pertambangan batu bara serta pengembangan bisnis energi lainnya. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2004 dan berkantor pusat di Jakarta, serta resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 dengan kode saham ADRO. PT Adaro Energy Indonesia Tbk sebagai salah satu produsen batu bara termal terbesar di Indonesia yang memiliki kualitas produk berkalori menengah dengan kandungan emisi yang relatif rendah. Kegiatan usaha perusahaan mencakup seluruh rantai nilai industri energi, mulai dari eksplorasi dan produksi batu bara, jasa pertambangan, pengangkutan dan logistik, hingga infrastruktur pendukung. Selain itu, PT Adaro Energy Indonesia Tbk juga secara bertahap melakukan diversifikasi usaha ke sektor energi lainnya sebagai bagian

dari strategi pertumbuhan berkelanjutan dan kontribusi terhadap ketahanan energi nasional.

Tabel 1.1 tabel laba dan beban pajak pt adaro energy Indonesia tbk

No	Tahun	Laba sebelum pajak	Beban pajak
1	2020	Rp3.221.392.500.000	Rp923.070.000.000
2	2021	Rp21.258.678.300.000	Rp6.545.629.400.000
3	2022	Rp67.143.258.000.000	Rp24.676.440.000.000
4	2023	Rp35.495.000.000.000	Rp6.810.855.000.000
5	2024	Rp25.350.297.600.000	Rp4.689.770.400.000

Dari table diatas terlihat laba sebelum pajak dan beban pajak PT Adaro Energy Indonesia Tbk flukuatif tahun 2020 laba Rp3.221.392.500.000, tahun 2021 laba Rp21.258.678.300.000, tahun 2022 laba Rp67.143.258.000.000, tahun 2023 laba Rp35.495.000.000.000, tahun 2024 laba Rp25.350.297.600.000. hal ini sejalan dengan beban pajak tahun 2020 beban pajak Rp923.070.000.000, tahun 2021 beban pajak Rp6.545.629.400.000, tahun 2022 beban pajak Rp24.676.440.000.000, tahun 2023 beban pajak Rp6.810.855.000.000, tahun 2024 beban pajak Rp4.689.770.400.000. Maka dari hal tersebut, peneliti tertarik mengangkat peneliti yang berjudul **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2020-2024**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks latar belakang yang telah dijelaskan, terutama mengenai inkonsistensi hasil penelitian terdahulu dan dinamika operasional PT Adaro Energy Indonesia Tbk, penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan pokok yang akan dikaji secara mendalam. Rumusan masalah ini menjadi landasan untuk mengidentifikasi pengaruh spesifik dari variabel independen (profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (penghindaran pajak):

1. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk selama periode 2020-2024?
2. Apakah *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2020-2024?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2020-2024?
4. Apakah profitabilitas, *leverage*, ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2020-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2020-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2020-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2020-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran Perusahaan terhadap penghindaran pajak pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2020-2024.

1.4 Batasan Penelitian

Agar penelitian tetap fokus dan terarah, penulis menetapkan Batasan sebagai berikut:

1. Objek penelitian: terbatas pada laporan keuangan tahunan pt adaro energy Indonesia tbk
2. Variabel independent: fokus pada profitabilitas (ROA), *leverage*, (DER) dan ukuran Perusahaan (ln total aset)

3. Variabel dependen: hanya meneliti penghindaran pajak yang diproksikan dengan *effective tax rate* (ETR)
4. Periode Penelitian: Data laporan keuangan auditan selama 5 tahun, yaitu periode 2020-2024
5. Sumber data: data sekunder yang di peroleh dari situs resmi bursa efek Indonesia (BEI) dan websie resmi Perusahaan

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan, baik dalam aspek pengembangan teori maupun aplikasi praktis bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Manfaat penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua kategori utama:

1.5.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah literatur akademik di bidang akuntansi perpajakan dan manajemen keuangan. Secara spesifik, studi kasus pada perusahaan sektor pertambangan ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris baru yang relevan dengan konteks ekonomi Indonesia.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjembatani inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan antara profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak, serta menjadi referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya dengan topik serupa.

1.5.2 Manfaat praktis

- a. Bagi Perusahaan (PT Adaro Energy Indonesia Tbk): Penelitian ini dapat memberikan masukan objektif dan pemahaman tambahan bagi manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor internal yang paling dominan memengaruhi perilaku perpajakan, sehingga dapat membantu dalam perumusan kebijakan strategis yang lebih transparan dan bertanggung jawab.
- b. Bagi Investor dan Analis Keuangan: Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi penting mengenai tingkat agresivitas pajak dan

risiko perpajakan yang mungkin dihadapi perusahaan. Informasi ini dapat digunakan sebagai pertimbangan tambahan yang rasional dalam pengambilan keputusan investasi dan analisis fundamental perusahaan.

- c. Bagi Otoritas Pajak (DJP): Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis mengenai pola perilaku perpajakan perusahaan besar di sektor industri ekstraktif, membantu DJP dalam merancang kebijakan pengawasan, penargetan audit, dan penyempurnaan regulasi perpajakan yang lebih efektif dan terarah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 landasan Teori

2.1.1 Pajak

Pajak merupakan kontribusi wajib yang dibayarkan oleh orang pribadi maupun badan kepada negara berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pajak bersifat memaksa dan tidak memberikan imbalan secara langsung kepada wajib pajak, namun hasil pemungutannya digunakan untuk membiayai pengeluaran negara demi kepentingan masyarakat luas (Mardiasmo, 2018). Definisi ini menegaskan bahwa pajak memiliki peran penting dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nasional.

Di Indonesia, pajak menjadi sumber penerimaan negara yang paling dominan. Penerimaan pajak digunakan untuk membiayai berbagai program pemerintah, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, tingkat kepatuhan wajib pajak sangat berpengaruh terhadap kemampuan negara dalam menjalankan fungsi-fungsi tersebut (Waluyo, 2017).

Secara umum, pajak memiliki dua fungsi utama, yaitu fungsi penerimaan (*budgetair*) dan fungsi pengaturan (*regulerend*). Fungsi *budgetair* menunjukkan bahwa pajak berfungsi sebagai sumber dana untuk membiayai pengeluaran negara, sedangkan fungsi *regulerend* menunjukkan bahwa pajak digunakan sebagai alat untuk mengatur kegiatan ekonomi dan sosial, misalnya melalui kebijakan tarif atau pemberian insentif pajak (Mardiasmo, 2018).

Salah satu jenis pajak yang memiliki kontribusi besar terhadap penerimaan negara adalah Pajak Penghasilan (PPh). Pajak Penghasilan dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak dalam satu tahun pajak. Bagi perusahaan, Pajak Penghasilan Badan dikenakan atas laba yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan (Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan).

Dalam praktiknya, pajak sering dipandang sebagai salah satu beban yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Kondisi tersebut mendorong

perusahaan untuk melakukan pengelolaan pajak secara efisien melalui perencanaan pajak (*tax planning*) yang tetap berada dalam batas ketentuan perpajakan yang berlaku (Suandy, 2016). Pengelolaan pajak yang baik diharapkan dapat menekan beban pajak tanpa melanggar peraturan yang berlaku.

Dengan demikian, pemahaman mengenai konsep dan fungsi pajak menjadi penting dalam penelitian ini. Konsep pajak digunakan sebagai dasar untuk memahami perilaku perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya serta untuk menganalisis kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

2.1.2 Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan dengan cara yang masih sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. Praktik ini dilakukan dengan memanfaatkan celah atau ketentuan tertentu dalam peraturan perpajakan tanpa melanggar hukum yang berlaku (Suandy, 2016).

Penghindaran pajak berbeda dengan penggelapan pajak (*tax evasion*). *Tax evasion* merupakan tindakan penghindaran pajak yang dilakukan secara ilegal, seperti tidak melaporkan penghasilan atau memalsukan data perpajakan. Sebaliknya, *tax avoidance* dilakukan secara legal karena masih berada dalam koridor peraturan perpajakan yang berlaku, meskipun secara etika sering menjadi perdebatan (Mardiasmo, 2018).

Dalam praktiknya, perusahaan melakukan penghindaran pajak melalui perencanaan pajak (*tax planning*) dengan tujuan menekan beban pajak agar tidak mengurangi laba bersih secara signifikan. Selama perencanaan pajak dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka tindakan tersebut dianggap sah (Suandy, 2016).

2.1.2.1 Indikator Penghindaran Pajak

Indikator yang digunakan untuk mengukur penghindaran pajak dalam penelitian ini adalah *Effective Tax Rate* (ETR). ETR digunakan karena mampu menggambarkan tingkat pajak efektif yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan laba yang dihasilkan. Semakin rendah nilai ETR, maka semakin besar indikasi perusahaan melakukan penghindaran pajak (Hanlon & Heitzman, 2010).

Penghindaran pajak diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Keterangan:

ETR (*Effective Tax Rate*) : tingkat pajak efektif perusahaan

Beban Pajak Penghasilan : total beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi

Laba Sebelum Pajak : laba perusahaan sebelum dikurangi beban pajak

Nilai ETR yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan membayar pajak lebih kecil dibandingkan laba yang diperoleh, sehingga mengindikasikan adanya praktik penghindaran pajak. Sebaliknya, nilai ETR yang lebih tinggi menunjukkan tingkat kepatuhan pajak yang lebih baik.

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional yang dijalankan selama periode tertentu. Tingkat profitabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif sehingga dapat menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik, sedangkan profitabilitas yang rendah dapat mengindikasikan adanya ketidakefisienan dalam pengelolaan perusahaan (Kasmir, 2019).

Dalam analisis keuangan, profitabilitas menjadi salah satu indikator utama karena laba merupakan tujuan utama dari kegiatan usaha. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara konsisten dinilai memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mempertahankan kelangsungan usahanya serta menarik minat investor. Oleh karena itu, profitabilitas sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan (Harahap, 2018).

Profitabilitas juga berkaitan dengan kewajiban perpajakan perusahaan. Semakin besar laba yang dihasilkan, maka semakin besar pula pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Kondisi ini dapat mendorong manajemen untuk melakukan pengelolaan pajak secara lebih intensif, sehingga profitabilitas diduga memiliki pengaruh terhadap kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak (Hery, 2017).

2.1.3.1 Indikator Profitabilitas

Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA). ROA digunakan karena mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki. Rasio ini mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2019).

Profitabilitas diukur menggunakan rumus ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Aktiva}}{\text{Total Aktiva}}$$

Keterangan:

ROA (*Return on Assets*) : rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset

Laba Bersih : laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan

Total Aset : keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan

Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara efektif untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, nilai ROA yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan kurang optimal dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya.

2.1.4 Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai kegiatan operasional dan investasinya. *Leverage* menunjukkan struktur pendanaan perusahaan, yaitu perbandingan antara dana yang berasal dari utang dengan dana yang berasal dari modal sendiri. Tingkat leverage yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaan, sehingga risiko keuangan yang ditanggung perusahaan juga semakin besar (Kasmir, 2019).

Penggunaan utang dalam perusahaan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai tambahan dana untuk memperluas usaha dan meningkatkan aktivitas operasional. Namun, penggunaan utang yang terlalu besar juga dapat menimbulkan risiko, terutama apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga utang tepat waktu. Oleh karena itu,

perusahaan perlu mengelola tingkat *leverage* secara hati-hati agar tidak mengganggu stabilitas keuangan perusahaan (Harahap, 2018).

Leverage juga memiliki keterkaitan dengan kewajiban perpajakan perusahaan. Beban bunga yang timbul dari penggunaan utang dapat dijadikan sebagai biaya yang mengurangi laba kena pajak. Kondisi ini menyebabkan perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung memiliki beban pajak yang lebih rendah dibandingkan perusahaan dengan *leverage* rendah. Oleh karena itu, *leverage* diduga berpengaruh terhadap kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak (Suandy, 2016).

2.1.4.1 Indikator *Leverage*

Indikator yang digunakan untuk mengukur *leverage* dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER digunakan karena mampu menggambarkan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri (Kasmir, 2019).

Leverage diukur menggunakan rumus DER sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan:

DER (*Debt to Equity Ratio*) : rasio yang menunjukkan perbandingan antara total utang dan total ekuitas

Total Utang : seluruh kewajiban perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang

Total Ekuitas : modal sendiri yang dimiliki perusahaan

Nilai DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang dibandingkan modal sendiri, sehingga risiko keuangan perusahaan menjadi lebih besar. Sebaliknya, nilai DER yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak dibiayai oleh modal sendiri.

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti total aset, total penjualan, maupun nilai pasar perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasional serta

tingkat kompleksitas kegiatan usaha yang dijalankan. Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki aktivitas operasional yang lebih luas dibandingkan perusahaan berukuran kecil (Brigham & Houston, 2018).

Dalam penelitian akuntansi dan keuangan, ukuran perusahaan sering digunakan sebagai variabel yang memengaruhi perilaku dan kebijakan perusahaan, termasuk kebijakan keuangan dan perpajakan. Perusahaan dengan ukuran besar biasanya memiliki sumber daya yang lebih memadai, baik dari segi keuangan maupun sumber daya manusia, sehingga memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola kewajiban perpajakannya (Kasmir, 2019).

Ukuran perusahaan juga berkaitan dengan praktik penghindaran pajak. Di satu sisi, perusahaan besar cenderung menjadi perhatian lebih besar dari otoritas pajak sehingga tingkat pengawasan terhadap perusahaan tersebut lebih ketat. Namun di sisi lain, perusahaan besar memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan perencanaan pajak (*tax planning*) karena didukung oleh tenaga ahli dan sistem yang lebih memadai. Oleh karena itu, ukuran perusahaan diduga memiliki pengaruh terhadap kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak (Sartono, 2016).

2.1.5.1 Indikator Ukuran Perusahaan

Indikator yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah logaritma natural dari total aset ($\ln$ Total Aset). Penggunaan logaritma natural bertujuan untuk mengurangi perbedaan nilai yang terlalu besar antarperusahaan serta mempermudah analisis data. Total aset dipilih karena mencerminkan keseluruhan sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2019).

$$\text{SIZE} = \ln (\text{total aset})$$

Keterangan:

Ukuran Perusahaan : besar kecilnya perusahaan

$\ln$ (Logaritma Natural) : logaritma berbasis bilangan natural

Total Aset : keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan

Nilai ukuran perusahaan yang lebih besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki skala usaha dan sumber daya yang lebih besar. Sebaliknya, nilai ukuran

perusahaan yang lebih kecil menunjukkan bahwa perusahaan memiliki skala usaha yang relatif lebih kecil.

2.2 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai landasan untuk memperkuat penelitian yang dilakukan serta sebagai bahan perbandingan terhadap hasil penelitian sebelumnya. Melalui penelitian terdahulu, peneliti dapat memahami hubungan antara profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang telah diteliti oleh peneliti lain.

Putri dan Mulyani (2020) meneliti pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh yang bervariasi. Penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat laba dan penggunaan utang yang tinggi cenderung melakukan perencanaan pajak secara lebih intensif. Putri & Mulyani (2020).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Pratama dan Widyawati (2021) yang mengkaji pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan *leverage* tidak selalu menunjukkan pengaruh yang konsisten. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat mendorong perusahaan untuk mengelola beban pajaknya secara lebih optimal. Pratama & Widyawati (2021).

Sari, Putri, dan Handayani (2021) meneliti pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menjelaskan bahwa perusahaan dengan skala yang lebih besar memiliki sumber daya yang memadai untuk melakukan perencanaan pajak secara optimal. Sari *et al.* (2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani dan Zulaikha (2022) menguji pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan

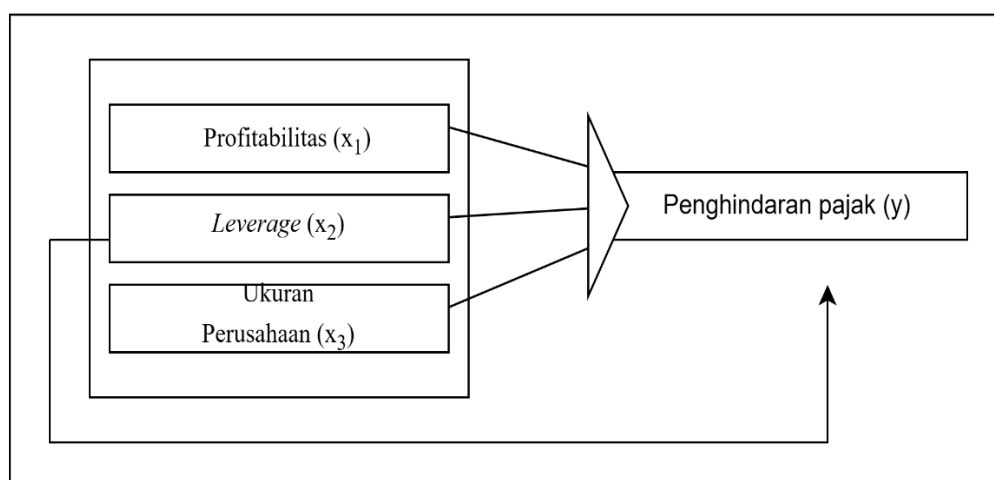
bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak karena beban bunga utang dapat digunakan sebagai pengurang laba kena pajak. Penelitian ini memperkuat dugaan adanya hubungan antara struktur pendanaan perusahaan dan kebijakan pajak. Ramadhani & Zulaikha (2022).

Penelitian terbaru dilakukan oleh Lestari dan Wardhani (2023) yang meneliti faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan karena memiliki kesamaan sektor dan variabel penelitian. Lestari & Wardhani (2023).

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan memiliki hubungan dengan penghindaran pajak. Perbedaan hasil penelitian serta perbedaan objek dan periode penelitian menjadi celah penelitian yang mendasari dilakukannya penelitian ini pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2020–2024.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan alur logis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel dalam penelitian. Kerangka ini disusun berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, sehingga dapat menggambarkan arah dan pola hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti. Adapun kerangka penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 kerangka pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

- H₁: Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2020-2024
- H₂: Diduga *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2020-2024
- H₃: Diduga Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2020-2024
- H₄: Diduga Profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2020-2024



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk, salah satu perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi melalui situs perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Informasi dan laporan keuangan PT Adaro Energy Indonesia Tbk dapat diakses melalui situs resmi perusahaan yaitu www.adaro.com.

Pelaksanaan penelitian berlangsung mulai bulan November 2025 sampai dengan April 2026. Waktu tersebut digunakan untuk kegiatan pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian. Rentang waktu ini dipilih agar setiap tahapan penelitian dapat dilakukan secara optimal dan sistematis.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2019).

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data berupa angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Data tersebut diolah dan dianalisis untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti sesuai dengan tujuan penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, pendekatan asosiatif digunakan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

Dengan menggunakan penelitian kuantitatif dan pendekatan asosiatif, diharapkan hasil penelitian yang diperoleh bersifat objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.3 Jenis Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat, simbol, atau gambar yang tidak dapat diukur secara langsung dengan angka. Data ini digunakan untuk menggambarkan atau memahami suatu fenomena secara mendalam, seperti pendapat, persepsi, perilaku, dan kondisi sosial (Sugiyono, 2019).

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan yang dapat diukur dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Data ini biasanya digunakan untuk menguji hipotesis, melihat hubungan antarvariabel, serta menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan (Sugiyono, 2019).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan diperoleh dari hasil pengukuran variabel penelitian, sehingga dapat dianalisis menggunakan metode statistik.

3.4 Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui proses pengumpulan data oleh peneliti, seperti wawancara, observasi, kuesioner, atau eksperimen, sehingga data yang diperoleh masih asli dan belum diolah oleh pihak lain (Sugiyono, 2019).

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber yang sudah ada, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dokumen resmi, arsip, dan data statistik yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Sugiyono, 2019).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Data tersebut meliputi informasi keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian, antara lain laba bersih, laba sebelum pajak, beban pajak penghasilan, total aset, total utang, dan total ekuitas.

Data diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan melalui situs www.adaro.com, serta dari Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan mencakup periode tahun 2020 sampai dengan 2024, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup mengenai kondisi keuangan perusahaan dan praktik penghindaran pajak selama periode penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen resmi perusahaan, khususnya laporan keuangan tahunan PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Data yang dikumpulkan meliputi informasi keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian, seperti laba bersih, laba sebelum pajak, beban pajak penghasilan, total aset, total utang, dan total ekuitas. Dokumen-dokumen tersebut diperoleh melalui situs resmi perusahaan, yaitu, www.adaro.com serta dari situs Bursa Efek Indonesia idx.co.id.

b. Studi Kepustakaan

penelitian ini juga menggunakan studi kepustakaan, yaitu dengan mempelajari dan mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut meliputi buku teks, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan peraturan perpajakan yang berkaitan dengan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan penghindaran pajak. Studi kepustakaan dilakukan untuk memperkuat landasan teori dan mendukung analisis hasil penelitian.

3.6 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan tahunan PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2020-2024.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili (Sugiyono, 2019)

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dipilih karena sampel ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Adaro Energy Indonesia Tbk . Populasi tersebut mencakup seluruh informasi keuangan perusahaan yang relevan dengan variabel penelitian, yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan penghindaran pajak. secara lengkap dan konsisten selama periode 2020-2024.

3.7 Teknik Sampling

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini digunakan apabila jumlah populasi diketahui dengan jelas dan peneliti menginginkan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan (Sugiyono, 2019).

Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini biasanya digunakan apabila peneliti memiliki pertimbangan tertentu atau keterbatasan dalam menentukan sampel (Sugiyono, 2019).

Purposive sampling merupakan salah satu jenis non-probability sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, sehingga sampel yang dipilih dianggap paling sesuai dan relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Adaro Energy Indonesia Tbk selama lima tahun, yaitu dari tahun 2020 sampai dengan 2024.

3.8 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas (X₁)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional yang dijalankan selama periode tertentu.	ROA $= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Aktiva}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Leverage (X₂)	Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai kegiatan operasional dan investasinya	DER = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X₃)	Gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti total aset, total penjualan, maupun nilai pasar Perusahaan	SIZE = Ln (total aset)	Ordinal
Penghindaran Pajak (Y)	Upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan dengan cara yang masih sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku.	ETR = $\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$	Rasio

3.9 Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi asumsi-asumsi dasar statistik sehingga hasil analisis regresi dapat digunakan untuk penarikan kesimpulan yang valid (Sugiyono, 2019)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian atau residual dalam model regresi berdistribusi normal, karena regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal (Sugiyono, 2019).

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolineritas (Sugiyono, 2019).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Sugiyono, 2019).

d. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi (Sugiyono, 2019).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Penghindaran Pajak
 X₁ = Profitabilitas
 X₂ = *Leverage*

X_3 = Ukuran Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

ε = Error

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan (Ghozali, 2018).

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dalam analisis regresi, sehingga dapat diketahui apakah suatu variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak (Sugiyono, 2019).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi (Ghozali, 2018).

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui apakah model regresi yang digunakan layak atau tidak untuk menjelaskan hubungan antarvariabel (Sugiyono, 2019).

c. Uji koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen dalam suatu model regresi, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model (Ghozali, 2018).

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan suatu model regresi dalam menjelaskan hubungan antara

variabel bebas dan variabel terikat, dengan nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 (Sugiyono, 2019).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) didirikan pada tahun 2024 dengan nama PT Alam Tri Abadu (ATA), dan sejak saat itu berkembang menjadi induk perusahaan dari suatu rantai pasokan berskala besar yang terintegrasi vertikal. Rantai pasokan ini meliputi tambang batu bara termal sampai Pelabuhan pengiriman, dan terdiri dari anak-anak perusahaan yang beroperasi di titik-titik strategisnya. Sebagian besar aktivitas operasional Adara dilaksanakan di Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, dan Kalimantan Tengah, dimana Sebagian besar anak perusahaan Adaro menjalankan bisnis pertambangan batu bara termal, logistic, air, tanah, dan lainnya untuk memastikan pasokan batu bara yang andal dari keunggulan operasional yang berkelanjutan.

Bervisi menjadi grup pertambangan dan energi terkemuka di Indonesia, Adaro dipimpin oleh jajaran manajemen yang terdiri dari para professional yang telah membuktikan kepiawaian bisnis mereka dengan rekam jejak mengembangkan operasi pertambangan dan energi yang besar. Perusahaan berbangga dengan Envirocoal, produk batu bara utamanya yang sangat dihargai dipasar batu bara domestic maupun internasional berkat karakteristik rendah polutan.

Penerimaan yang sangat positif terhadap produk *Envirocoal* di pasar komoditas global didorong oleh keunggulan kualitas kimianya yang memiliki kadar abu (*ash content*) dan belerang (*sulphur content*) yang berada jauh di bawah rata-rata batubara termal standar pada umumnya. Spesifikasi teknis ini menjadikan produk tersebut sebagai bahan bakar fosil pilihan yang andal dan ramah lingkungan bagi pembangkit-pembangkit listrik modern di dalam maupun luar negeri yang wajib mematuhi regulasi ketat pengurangan emisi. Keberhasilan komersialisasi berskala masif tersebut tidak lepas dari strategi manajemen profesional

Perseroan dalam menerapkan standarisasi keselamatan kerja yang ketat, inovasi berkelanjutan, serta komitmen penuh dalam mengawal tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) demi kepuasan para pelanggan dan pemangku kepentingan.

Sebagai tonggak sejarah baru dalam perjalanan korporasi, entitas ini bertransformasi menjadi perusahaan publik terbuka pasca melakukan pemisahan usaha (*spin-off*) dari perusahaan induk sebelumnya. Langkah strategis tersebut disusul dengan keberhasilan Perseroan mencatatkan saham perdananya melalui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Desember 2024 dengan menggunakan kode emiten AADI. Transformasi ini dilakukan demi membuka akses permodalan yang lebih luas di pasar modal, memperkuat struktur likuiditas mandiri, serta meningkatkan transparansi akuntabilitas publik guna memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang korporasi dalam menjaga ketahanan energi nasional.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi Grup Pertambangan dan Energi Indonesia yang Terkemuka. Pernyataan visi tersebut mencerminkan komitmen jangka panjang Perseroan untuk memantapkan posisinya sebagai pemimpin pasar (*market leader*) di sektor industri ekstraktif dan ketenagalistrikan nasional. Makna "terkemuka" dalam visi ini tidak hanya diukur berdasarkan volume produksi batu bara termal tahunan, melainkan juga mencakup aspek keunggulan operasional, penerapan teknologi penambangan modern yang efisien, serta tata kelola perusahaan yang berstandar internasional demi mendukung ketahanan energi yang kompetitif.

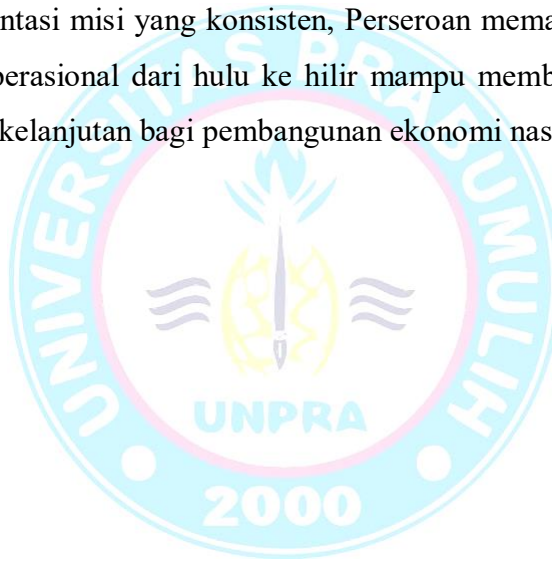
b. Misi

Kami bergerak dalam bidang pertambangan dan energi untuk :

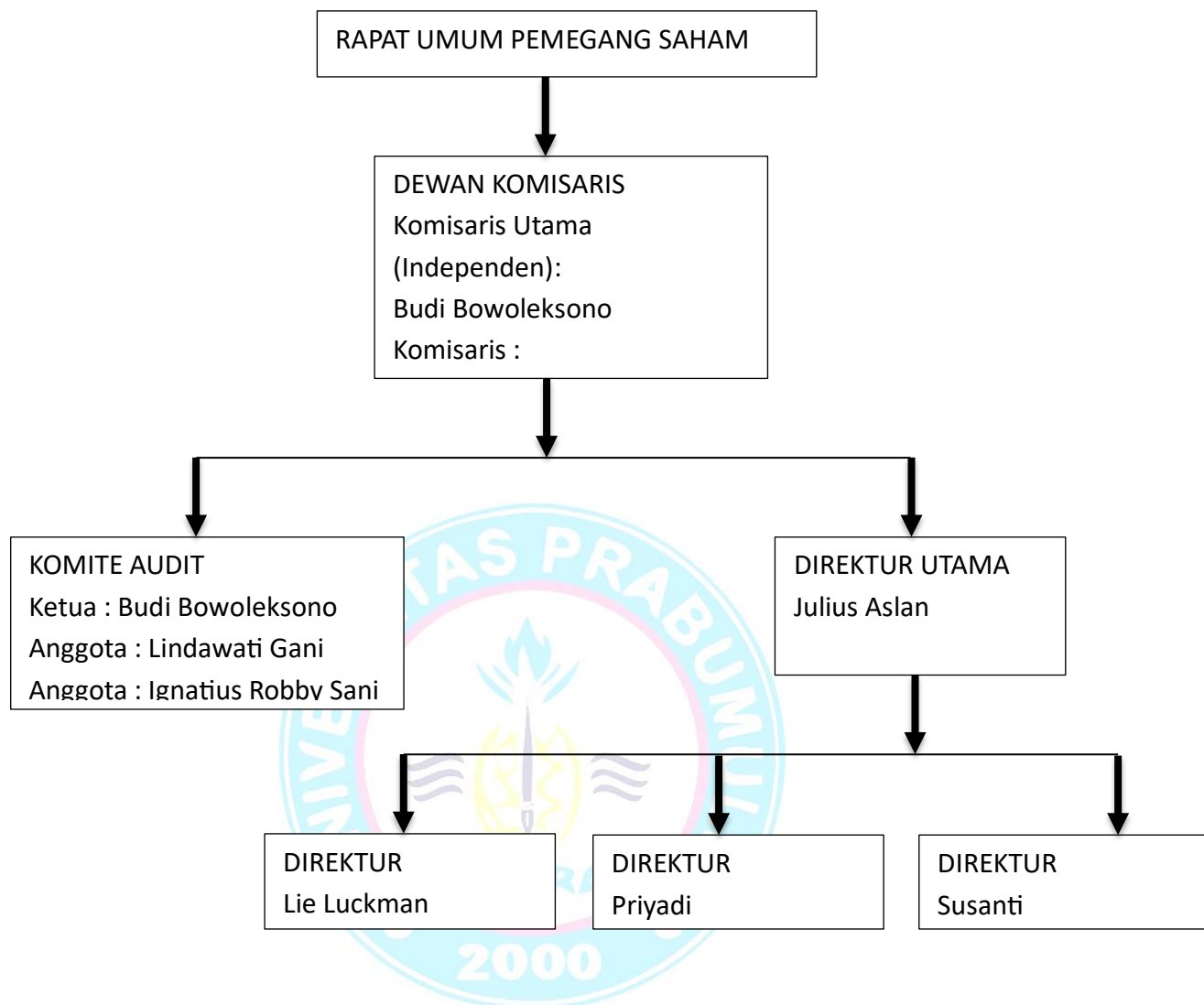
- Memenuhi kebutuhan pelanggan kami
- Kembangkan orang-orang kami

- Bermitra dengan pemasok kami
- Mendukung Pembangunan Masyarakat dan nasional
- Mempromosikan lingkungan yang aman dan berkelanjutan
- Memaksimalkan nilai pemegang saham

Enam pilar misi di atas menjadi kompas strategis bagi jajaran manajemen dan seluruh entitas anak perusahaan dalam mengeksekusi rencana kerja korporasi sehari-hari. Rumusan misi ini mengintegrasikan pendekatan tripartit yang berimbang antara orientasi keuntungan komersial bagi pemegang saham (*shareholders*), pembinaan sumber daya manusia internal, serta tanggung jawab sosial dan kelestarian ekologis bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) eksternal. Melalui implementasi misi yang konsisten, Perseroan memastikan bahwa setiap rantai operasional dari hulu ke hilir mampu memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pembangunan ekonomi nasional.



3. Stuktur Organisasi



4.2. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari penghindaran pajak (Y), Profitabilitas (X1), *leverage* (X2), dan ukuran perusahaan (X3). Penghindaran pajak diukur dengan membandingkan beban pajak terhadap laba sebelum pajak. Profitabilitas diukur dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan. Indikator *leverage* dihitung dengan menggunakan rumus *debt to equity ratio* yaitu total hutang dibagi dengan total ekuitas. Dan ukuran

perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset. Adapun data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1. Data Penelitian

Tahun	Penghindaran pajak (Y)	Profitabilitas (X1)	Leverage (X2)	Ukuran Perusahaan (X3)
2020	0,29	0,02	0,61	15.67
2021	0,31	0,13	0,70	15.84
2022	0,37	0,26	0,65	16.19
2023	0,19	0,18	0,41	16.16
2024	0,14	0,22	0,78	15.61

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov test, adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09047342
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.155
	Negative	-.145
Test Statistic		.155
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.965
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.960
	Upper Bound	.970

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

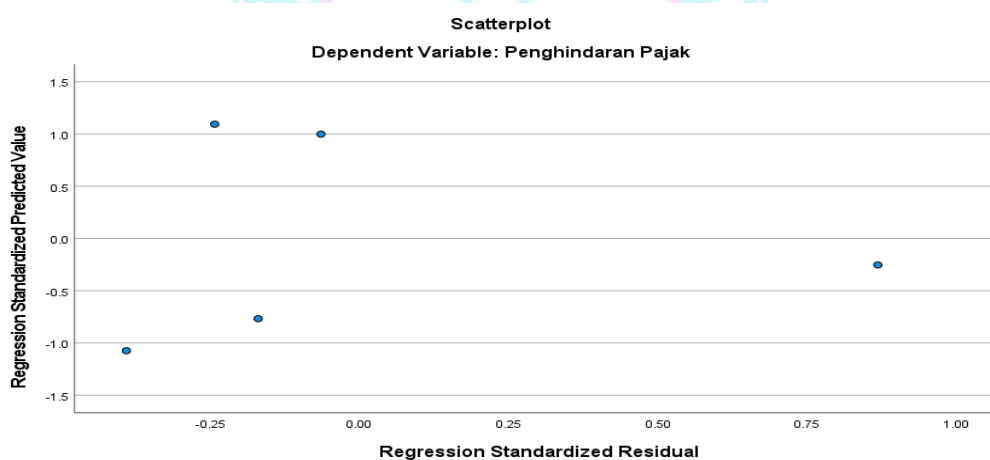
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai Asymp.sig (2-tailed) 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dilihat bahwa data berdistribusi dengan normal. Hal ini dapat mengakuratkan hasil penelitian dengan model regresi yang memenuhi asumsi normalitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan nilai yang terdapat pada unstandardized residual yang menunjukkan nilai pada data tersebut terdistribusi normal. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini diuji dengan scatterplots.

Berikut ini adalah hasil pengelolaan dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut



Gambar 4.1. Hasil Uji Scatterplot

Berdasarkan gambar ditunjukkan oleh grafik scatterplot terlihat bahwa sebaran titik-titik secara acak atau tidak membentuk suatu pola atau alur tertentu sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Asumsi klasik tentang heteroskedastisitas dalam model regresi ini terpenuhi yaitu terbebas dari heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antarvariabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,10 \rightarrow$ tidak terjadi multikolinearitas. Jika $VIF \geq 10$ atau $Tolerance \leq 0,10 \rightarrow$ terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.3 hasil uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11.136	2.204		-5.053	.124					
	Profitabilitas	-1.328	.304	-.1322	-4.363	.143	-.095	-.975	-.823	.388	2.579
	Leverage	1.011	.227	1.500	4.451	.141	.048	.976	.840	.313	3.190
	Size	.690	.134	2.000	5.170	.122	.383	.982	.975	.238	4.206

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Dari tabel diatas terlihat nilai VIF variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebesar 2,579 , 3,190, dan 4,206 yang berada dibawah angka 10 yang berarti bahwa data dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

d. Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Metode pengujian yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah dengan uji durbin-watson (uji DW) dengan ketentuan atau dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 hasil uji auto korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.637 ^a	.405	-1.379	.14387	2.032

a. Predictors: (Constant), Sz, Profit, Lev

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

e. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai apakah model regresi yang akan digunakan tergolong sebagai model yang layak atau tidak, apakah model regresi tersebut memenuhi kriteria yang baik, maka hasil analisis regresinya dapat dijadikan dasar untuk memberikan rekomendasi yang baik sebagai sumber pengetahuan maupun untuk menyelesaikan permasalahan praktis. Dalam menguji asumsi klasik, asumsi-asumsi yang digunakan terdiri dari asumsi normalitas dan asumsi heterokendasitas.

Tabel 4.5 hasil uji asumsi klasik

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	3.045	5.933		.513
	Profit	-.262	.633	-.336	-.414
	Lev	-.222	.307	-.630	-.724
	Sz	-.165	.372	-.387	-.444

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Berdasarkan tabel 4.5 diatas maka persamaan regresi adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3.045 - 0,262X_1 - 0,222X_2 - 0,165X_3 + e$$

Maka:

1. nilai konstanta bernilai positif 3.045 artinya jika profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan nilainya tetap atau pada angka 0 maka penghindaran pajak bernilai 3.045
2. nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar -0,262 artinya jika variabel profitabilitas meningkat senilai 1 maka variabel penghindaran pajak mengalami penurunan 0,262
3. nilai koefisien regresi *leverage* sebesar -0,222 artinya jika variabel *leverage* meningkat senilai 1 maka variabel penghindaran pajak mengalami penurunan 0,222
4. nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -0,165 artinya jika variabel ukuran perusahaan meningkat senilai 1 maka variabel penghindaran pajak mengalami penurunan 0,165

4.2.3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Tabel 4.6 hasil uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.045	5.933		.513	.698
	Profit	-.262	.633	-.336	-.414	.750
	Lev	-.222	.307	-.630	-.724	.601
	Sz	-.165	.372	-.387	-.444	.734

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas maka:

1. variabel profitabilitas (Profit) memiliki nilai t hitung sebesar -0,414 < 2,353 t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,750. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
2. Variabel leverage (Lev) memiliki nilai t hitung sebesar -0,742 < 2,353 t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,601. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
3. Variabel ukuran perusahaan (Sz) memiliki nilai t hitung -0,444 < 2,353 t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,734. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Dengan demikian, hasil uji t menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2020–2024

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2020-2024

Tabel 4.7 Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.014	3	.005	.227	.873 ^b
	Residual	.021	1	.021		
	Total	.035	4			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), Sz, Profit, Lev

Berdasarkan Tabel 4. diperoleh nilai F hitung sebesar $0,227 < 9,01$ F tabel dengan tingkat signifikansi sebesar $0,873$. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari $0,05$ ($0,873 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2020–2024.

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan selama periode penelitian belum mampu menjelaskan perubahan tingkat penghindaran pajak secara signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan variabel dependen yaitu penghindaran pajak.

Tabel 4.8 Hasil Uji koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.637 ^a	.405	-1.379	.14387	2.032

a. Predictors: (Constant), Sz, Profit, Lev

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh nilai R Square sebesar 0,405 atau 40,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variasi penghindaran pajak sebesar 40,5%. Sedangkan sisanya sebesar 59,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Nilai Adjusted R Square sebesar -1,379 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel independen dan jumlah sampel penelitian, model regresi memiliki kemampuan yang rendah dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini dapat disebabkan oleh jumlah sampel penelitian yang relatif sedikit sehingga mempengaruhi ketepatan model regresi yang digunakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan memiliki kemampuan sebesar 40,5% dalam menjelaskan variasi penghindaran pajak pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2020–2024.

4.3 Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap penghindaran pajak

variabel profitabilitas (Profit) memiliki nilai t hitung sebesar $-0,414 < 2,353$ t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,750. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas juga berkaitan dengan kewajiban perpajakan perusahaan. Semakin besar laba yang dihasilkan, maka semakin besar pula pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Kondisi ini dapat mendorong manajemen untuk melakukan pengelolaan pajak secara lebih intensif, sehingga profitabilitas diduga memiliki pengaruh terhadap kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak (Hery, 2017).

2. Pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak

Variabel *leverage* (Lev) memiliki nilai t hitung sebesar $-0,742 < 2,353$ t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,601. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Penggunaan utang dalam perusahaan dapat

memberikan manfaat, antara lain sebagai tambahan dana untuk memperluas usaha dan meningkatkan aktivitas operasional. Namun, penggunaan utang yang terlalu besar juga dapat menimbulkan risiko, terutama apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga utang tepat waktu. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola tingkat *leverage* secara hati-hati agar tidak mengganggu stabilitas keuangan perusahaan (Harahap, 2018).

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak

Variabel ukuran perusahaan (S_z) memiliki nilai t hitung $-0,444 < 2,353$ t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,734. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasional serta tingkat kompleksitas kegiatan usaha yang dijalankan. Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki aktivitas operasional yang lebih luas dibandingkan perusahaan berukuran kecil (Brigham & Houston, 2018).

4. Pengaruh profitabilitas *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak

nilai F hitung sebesar $0,227 < 9,01$ F tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,873. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,873 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2020–2024. Dan nilai R Square sebesar 0,405 atau 40,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variasi penghindaran pajak sebesar 40,5%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. variabel profitabilitas (Profit) memiliki nilai t hitung sebesar $-0,414 < 2,353$ t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,750. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
2. Variabel leverage (Lev) memiliki nilai t hitung sebesar $-0,742 < 2,353$ t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,601. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
3. Variabel ukuran perusahaan (Sz) memiliki nilai t hitung $-0,444 < 2,353$ t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,734. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
4. Variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan memiliki nilai F hitung sebesar $0,227 < 9,01$ F tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,873. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,873 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2020–2024. Dan nilai R Square sebesar 0,405 atau 40,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variasi penghindaran pajak sebesar 40,5%. Sedangkan sisanya sebesar 59,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah:

1. Untuk PT Adaro energy indonesia tbk

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2020-2024, perusahaan diharapkan tetap mempertahankan tingkat kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Kepatuhan pajak yang baik akan membantu perusahaan menjaga reputasi, meningkatkan kepercayaan investor, serta menghindari risiko sanksi perpajakan di masa mendatang.

Selain itu, manajemen perusahaan diharapkan terus meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Meskipun dalam penelitian ini profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan tidak terbukti memengaruhi penghindaran pajak, perusahaan tetap perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kebijakan perpajakan agar aktivitas operasional perusahaan dapat berjalan secara optimal dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode penelitian dan memperluas objek penelitian dengan menggunakan lebih banyak perusahaan, khususnya pada sektor energi atau sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian yang diperoleh memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik dan mampu menggambarkan kondisi yang lebih luas.

Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi penghindaran pajak, seperti likuiditas, intensitas modal, pertumbuhan penjualan, *corporate governance*, kepemilikan institusional, maupun variabel lainnya yang relevan. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif mengingat dalam penelitian ini variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan belum mampu menjelaskan pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B. S., & Atun, S. (2019). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 45–56.
- Angele, M., Putri, D. A., & Santoso, R. (2022). Profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 10(1), 12–25.
- Aulia, R., & Mahpudin, E. (2020). Ukuran perusahaan dan penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi Pajak*, 5(1), 33–42.
- Ayem, S., & Ongirwalu, J. (2020). Tax avoidance dan faktor-faktor yang memengaruhinya. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 15(2), 120–132.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, N. L. P. S., & Djohar, D. (2023). Perencanaan pajak dan nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 4(1), 55–66.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 158–179.
- Effivani, D., & Effendi, R. (2023). Manajemen pajak dan tax planning perusahaan. *Jurnal Perpajakan Indonesia*, 8(1), 21–34.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Janah, R., & Munandar, A. (2022). Profitabilitas dan penghindaran pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), 88–99.
- Josafat, R., & Febrianti, R. (2023). Praktik tax avoidance pada perusahaan publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 6(2), 67–80.
- Kasmir. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: Kencana.

- Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 58–71.
- Lestari, D., & Wardhani, R. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak sektor pertambangan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(1), 101–114.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Marwah, A., & Fidiana. (2019). Leverage dan penghindaran pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–15.
- Moeljono, D. (2020). Etika dan praktik penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 235–248.
- Muharramah, A., & Hakim, M. Z. (2021). Profitabilitas dan nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(1), 44–57.
- Muslim, M., & Junaidi. (2020). Tax planning dan efisiensi pajak. *Jurnal Perpajakan*, 6(2), 89–101.
- Nibras, A., & Sofyan, M. (2020). Leverage dan penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 4(1), 14–25.
- Nugroho, A. (2021). Kepatuhan pajak dan penerimaan negara. *Jurnal Kebijakan Publik*, 12(2), 90–104.
- Pratama, A., & Widyawati, D. (2021). Profitabilitas, leverage, dan tax avoidance. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–17.
- Putri, R. A., & Mulyani, S. (2020). Profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 75–88.
- Ramadhani, F., & Zulaikha. (2022). Struktur pendanaan dan penghindaran pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3), 1–12.
- Riskatari, N. P., & Jati, I. K. (2020). Leverage dan cash effective tax rate. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1234–1248.
- Sari, D. P., Putri, R., & Handayani, S. (2021). Ukuran perusahaan dan tax avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 60–72.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Subagiastra, K., et al. (2016). Kepatuhan wajib pajak dan penerimaan negara. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 345–356.
- Suandy, E. (2016). *Perencanaan pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tassia, F., & Fidiana. (2019). Ukuran perusahaan dan penghindaran pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(4), 1–16.
- Tambahani, D., et al. (2021). Tax avoidance dan dampaknya terhadap penerimaan negara. *Jurnal Akuntansi Publik*, 5(2), 110–123.
- Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.



L

A

M



A

N

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09047342
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.155
	Negative	-.145
Test Statistic		.155
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.965
	99% Confidence Interval	Lower Bound .960
		Upper Bound .970

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.



Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Penghindaran Pajak	.2600	.09327	5
Profit	.1980	.11953	5
Lev	.5260	.26472	5
Sz	15.8240	.21858	5

Correlations

		Penghindaran Pajak	Profit	Lev	Sz
Pearson Correlation	Penghindaran Pajak	1.000	-.276	-.373	-.200
	Profit	-.276	1.000	-.258	.264
	Lev	-.373	-.258	1.000	-.439
	Sz	-.200	.264	-.439	1.000
Sig. (1-tailed)	Penghindaran Pajak	.	.327	.268	.374
	Profit	.327	.	.338	.334
	Lev	.268	.338	.	.230
	Sz	.374	.334	.230	.
N	Penghindaran Pajak	5	5	5	5
	Profit	5	5	5	5
	Lev	5	5	5	5
	Sz	5	5	5	5

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sz, Profit, Lev ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.637 ^a	.405	-1.379	.14387	2.032

a. Predictors: (Constant), Sz, Profit, Lev

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.014	3	.005	.227	.873 ^b
	Residual	.021	1	.021		
	Total	.035	4			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

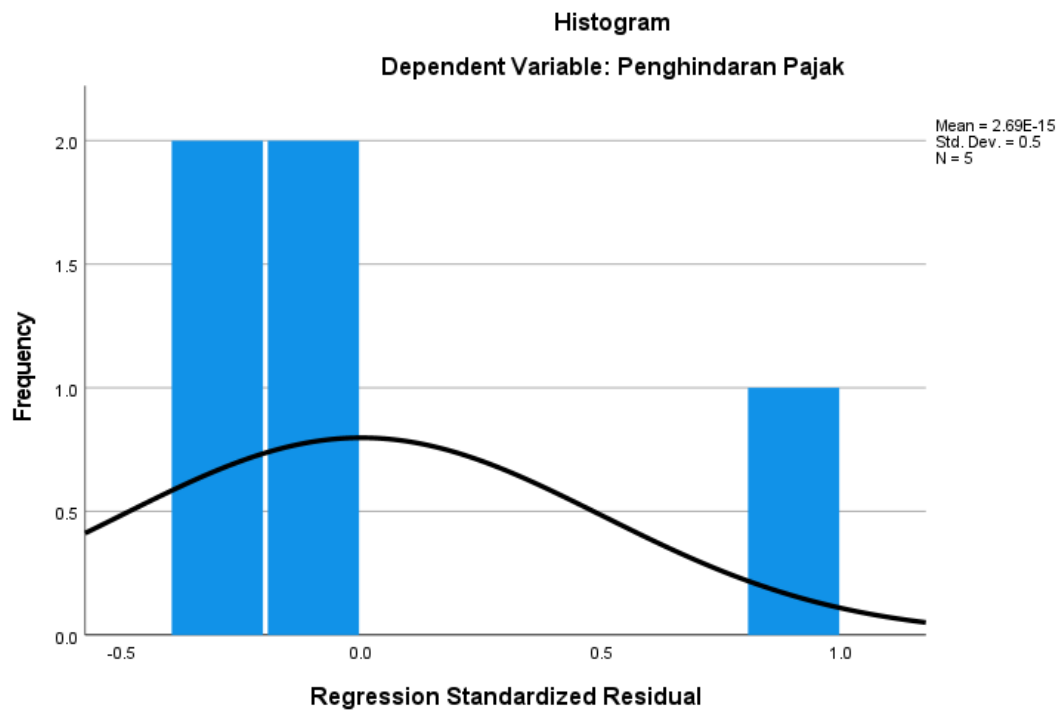
b. Predictors: (Constant), Sz, Profit, Lev

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.045	5.933		.513	.698
	Profit	-.262	.633	-.336	-.414	.750
	Lev	-.222	.307	-.630	-.724	.601
	Sz	-.165	.372	-.387	-.444	.734

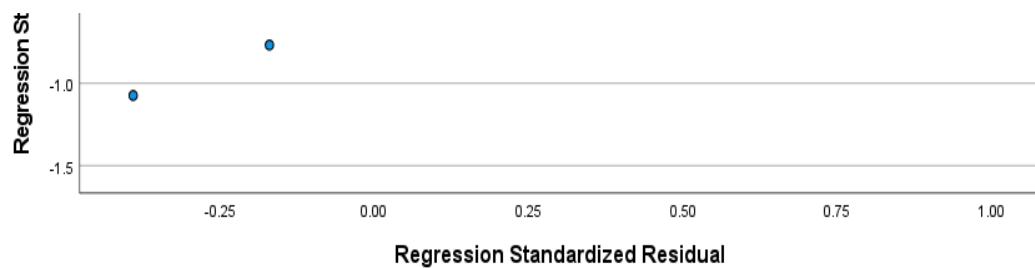
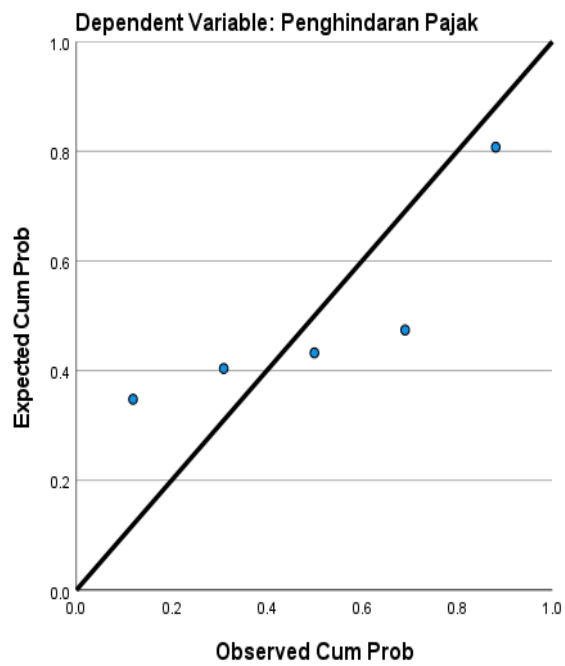
a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.1963	.3250	.2600	.05937	5
Residual	-.05626	.12501	.00000	.07194	5
Std. Predicted Value	-1.074	1.094	.000	1.000	5
Std. Residual	-.391	.869	.000	.500	5

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of US Dollars)

Dibebaskan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity													
	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							Cadangan					
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Saham treasuri/ Treasury shares	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings	Disdagangkan/ Appropriated	Belum disdagangkan/ Unappropriated	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Bagian pergeseran/ (bergeser) komprehensif lain dari venture bersama/ Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar dari keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo pada 1 Januari 2022	342,840	1,154,484	(97,870)	7,852	68,588	2,714,907	(19,870)	(51,940)	16,979	4,136,780	321,535	4,458,315	Balance as at 1 January 2022
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	2,497,958	(47,933)	140,911	(6,012)	2,584,924	338,004	2,922,928	Total comprehensive income for the year
Pembelian saham treasuri (Catatan 23)	-	-	(42,866)	-	-	-	-	-	-	-	(42,866)	(42,866)	Purchase of treasury shares (Note 23)
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 26)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23,735	23,735	Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests (Note 26)
Transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 25)	-	-	-	145,762	-	-	-	-	-	-	-	145,762	Transactions with non-controlling interests (Note 25)
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali (Catatan 26)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31,244	31,244	Advance share subscription from non-controlling interests (Notes 26)
Dividen (Catatan 27 dan 28)	-	-	-	-	-	(800,000)	-	-	-	(800,000)	(211,780)	(1,011,780)	Dividends (Notes 27 and 28)
Saldo pada 31 Desember 2022	342,840	1,154,484	(139,936)	153,614	68,588	4,412,865	(67,803)	88,921	10,967	6,024,606	500,738	6,527,038	Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba per saham dasar dan dilusian)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in thousands of US Dollars, except for basic and diluted earnings per share)	
	Catatan/ Notes	2023	2022
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan: (lanjutan)			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan nilai wajar atas investasi pada <i>funds</i> pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	12,850	(5,309)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		(3,566)	1,227
Pajak penghasilan terkait pos ini	33d	713	4,218
		<u>9,997</u>	<u>136</u>
		<u>21,979</u>	<u>91,805</u>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>1,876,857</u>	<u>2,922,928</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		1,641,437	2,493,080
Kepentingan non-pengendali	28	<u>213,441</u>	<u>338,043</u>
Laba tahun berjalan		<u>1,854,878</u>	<u>2,831,123</u>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		1,662,235	2,584,924
Kepentingan non-pengendali	28	<u>214,622</u>	<u>338,004</u>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>1,876,857</u>	<u>2,922,928</u>
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	35		
- Dasar (nilai penuh)		0.05309	0.08032
- Dilusian (nilai penuh)		0.05309	0.08032

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of US Dollars)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity											
Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Saham treasuri/ Treasury shares	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Transaksi mata uang asing/ Foreign currency translation	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas non-pengendali/ Share of other comprehensive income(loss) of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	dicadangkan/ Unappropriated						
Saldo pada 1 Januari 2023	342,940	1,154,494	(139,936)	152,614	68,588	4,412,865	(87,903)	88,971	10,967	6,824,608	Balance as at 1 January 2023
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,638,697	18,818	(7,366)	12,086	1,662,235	Total comprehensive income for the year
Pembelian saham treasuri (Catatan 23)	-	-	(18,372)	-	-	-	-	-	-	(18,372)	Purchase of treasury shares (Note 23)
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	-	-	48,571	48,571	Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests (Note 28)
Akuisisi kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,129)	(1,129)	Acquisition of non-controlling interest (Note 28)
Transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 25)	-	-	-	4,201	-	-	-	-	4,201	4,201	Transactions with non-controlling interests (Note 25)
Dividen (Catatan 27 dan 28)	-	-	-	-	-	(800,000)	-	-	(128,716)	(1,028,716)	Dividends (Notes 27 and 28)
Saldo pada 31 Desember 2023	342,940	1,154,494	(158,308)	157,815	68,588	5,151,562	(69,085)	81,605	23,053	6,772,664	Balance as at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	344,743	333,212	Trade payables
Utang dividen	27	429,510	532,495	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	17	257,975	164,056	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		1,978	1,430	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	33c	86,345	1,144,085	Corporate income tax payable -
- Pajak lainnya	33c	27,884	31,962	Other taxes payable -
Utang royalti	16	26,988	49,511	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	18	28,794	32,755	Lease liabilities -
- Utang bank	19	222,782	142,945	Bank loans -
Senior Notes - bagian jangka pendek	20	697,189	-	Senior Notes - current portion
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	22	5,802	5,940	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang lain-lain		5,244	9,121	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		2,135,234	2,447,512	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga		3,013	3,256	Loans from third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	18	83,117	34,895	Lease liabilities -
- Utang bank	19	404,361	667,904	Bank loans -
Senior Notes - bagian jangka panjang	20	-	700,890	Senior Notes - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	33e	155,532	163,410	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	73,938	59,288	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	22	208,766	177,814	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Total liabilitas jangka panjang		928,727	1,807,457	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		3,063,961	4,254,969	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	3,311,232	4,067,358	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	4,054	4,110	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	7a	520,494	647,153	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	48,271	104,923	Other investments - current portion
Persediaan	9	171,076	199,200	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	33a	103,641	44,386	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian lancar	33b	39,196	39,196	Recoverable taxes - current portion
Piutang lain-lain - bagian lancar	7b	21,457	17,821	Other receivables - current portion
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar	14	26,356	159,121	Loans to third parties - current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	34b	-	3,059	Loans to related parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	47,671	15,616	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		8,585	17,366	Other current assets
Total aset lancar		4,302,033	5,319,309	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	52,252	44,422	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	501,188	492,363	Other investments - non-current portion
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	7b	102,510	90,299	Other receivables - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	1,363,594	1,277,509	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	14	170,733	383	Loans to third parties - non-current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	34b	143,637	140,594	Loans to related parties - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	171,460	38,955	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	33a	15,721	2,969	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	994,553	1,033,258	Mining properties
Aset tetap	10	1,754,405	1,451,993	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	776,943	Goodwill
Aset takberwujud		5,090	5,279	Intangible assets
Piutang jasa konsesi		25,936	19,030	Service concession receivables
Aset pajak tangguhan	33e	85,492	81,263	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		7,164	7,738	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		6,170,678	5,462,998	Total non-current assets
TOTAL ASET		10,472,711	10,782,307	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
80.000.000.000 lembar;				80,000,000,000 shares;
ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
31.985.962.000 lembar dengan				31,985,962,000 shares at
nilai nominal Rp100 per saham	23	342,940	342,940	par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	24	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
Saham treasuri	23	(158,308)	(139,936)	Treasury shares
				Difference in value from
Selisih transaksi dengan				transactions with
pihak non-pengendali	25	157,815	153,614	non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	26	68,588	68,588	Appropriated -
- Belum dicadangkan	26	5,151,562	4,412,865	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain		55,573	32,035	Other comprehensive income
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>6,772,664</u>	<u>6,024,600</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>636,086</u>	<u>502,738</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>7,408,750</u>	<u>6,527,338</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>10,472,711</u>	<u>10,782,307</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan usaha	29	6,517,556	8,102,399	Revenue
Beban pokok pendapatan	30	(3,980,272)	(3,449,427)	Cost of revenue
Laba bruto		2,537,284	4,652,972	Gross profit
Beban usaha	31	(343,939)	(375,490)	Operating expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	32	(37,847)	30,865	Other (expenses)/income, net
Laba usaha		2,155,498	4,308,347	Operating income
Biaya keuangan	38	(109,402)	(89,314)	Finance costs
Penghasilan keuangan	38	140,416	47,647	Finance income
Bagian atas keuntungan neto ventura bersama	11	107,771	209,539	Share in net profit of joint ventures
		138,785	167,872	
Laba sebelum pajak penghasilan		2,294,283	4,476,219	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	33d	(439,405)	(1,645,096)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		1,854,878	2,831,123	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	-	(1,229)	Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		19,348	(48,013)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	(7,366)	140,911	Share of other comprehensive (loss)/ income of joint ventures
		11,982	91,669	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	344,743	333,212	Trade payables
Utang dividen	27	429,510	532,495	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	17	257,975	164,056	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		1,978	1,430	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	33c	86,345	1,144,085	Corporate income tax payable -
- Pajak lainnya	33c	27,884	31,962	Other taxes payable -
Utang royalti	16	26,988	49,511	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	18	28,794	32,755	Lease liabilities -
- Utang bank	19	222,782	142,945	Bank loans -
Senior Notes - bagian jangka pendek	20	697,189	-	Senior Notes - current portion
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	22	5,802	5,940	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang lain-lain		5,244	9,121	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		2,135,234	2,447,512	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga		3,013	3,256	Loans from third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	18	83,117	34,895	Lease liabilities -
- Utang bank	19	404,361	667,904	Bank loans -
Senior Notes - bagian jangka panjang	20	-	700,890	Senior Notes - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	33e	155,532	163,410	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	73,938	59,288	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	22	208,766	177,814	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Total liabilitas jangka panjang		928,727	1,807,457	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		3,063,961	4,254,969	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
80.000.000.000 lembar;				80,000,000,000 shares;
ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
31.985.962.000 lembar dengan				31,985,962,000 shares at
nilai nominal Rp100 per saham	23	342,940	342,940	par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	24	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
Saham treasuri	23	(158,308)	(139,936)	Treasury shares
				Difference in value from
Selisih transaksi dengan				transactions with
pihak non-pengendali	25	157,815	153,614	non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	26	68,588	68,588	Appropriated -
- Belum dicadangkan	26	5,151,562	4,412,865	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain		<u>55,573</u>	<u>32,035</u>	Other comprehensive income
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>6,772,664</u>	<u>6,024,600</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>636,086</u>	<u>502,738</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>7,408,750</u>	<u>6,527,338</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>10,472,711</u>	<u>10,782,307</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	3,311,232	4,067,358	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	4,054	4,110	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	7a	520,494	647,153	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	48,271	104,923	Other investments - current portion
Persediaan	9	171,076	199,200	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	33a	103,641	44,386	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian lancar	33b	39,196	39,196	Recoverable taxes - current portion
Piutang lain-lain - bagian lancar	7b	21,457	17,821	Other receivables - current portion
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar	14	26,356	159,121	Loans to third parties - current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	34b	-	3,059	Loans to related parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	47,671	15,616	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		<u>8,585</u>	<u>17,366</u>	Other current assets
Total aset lancar		<u>4,302,033</u>	<u>5,319,309</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	52,252	44,422	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	501,188	492,363	Other investments - non-current portion
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	7b	102,510	90,299	Other receivables - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	1,363,594	1,277,509	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	14	170,733	383	Loans to third parties - non-current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	34b	143,637	140,594	Loans to related parties - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	171,460	38,955	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	33a	15,721	2,969	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	994,553	1,033,258	Mining properties
Aset tetap	10	1,754,405	1,451,993	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	776,943	Goodwill
Aset takberwujud		5,090	5,279	Intangible assets
Piutang jasa konsesi		25,936	19,030	Service concession receivables
Aset pajak tangguhan	33e	85,492	81,263	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>7,164</u>	<u>7,738</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		<u>6,170,678</u>	<u>5,462,998</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>10,472,711</u>	<u>10,782,307</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan: (lanjutan)				Other comprehensive income for the year: (continued)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada <i>funds</i> pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	12,850	(5,309)	Changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		(3,566)	1,227	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos ini	33d	713	4,218	Income tax relating to this item
		9,997	136	
		21,979	91,805	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		1,876,857	2,922,928	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,641,437	2,493,080	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	213,441	338,043	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		1,854,878	2,831,123	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,662,235	2,584,924	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	214,622	338,004	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		1,876,857	2,922,928	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	35			Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		0.05309	0.08032	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)		0.05309	0.08032	Diluted (full amount) -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of US Dollars)

Distribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity													
Perubahan komprehensif lain/Other comprehensive income													
Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Saham treasuri/ Treasury shares	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings Disdagangkan/ Appropriated	Belum disdagangkan/ Unappropriated	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama/ Share of other comprehensive income(loss) of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
Saldo pada 1 Januari 2022	342,940	1,154,494	(97,070)	7,852	68,588	2,714,907	(19,970)	(51,940)	16,979	4,136,780	321,535	4,458,315	Balance as at 1 January 2022
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	2,497,958	(47,933)	140,911	(8,012)	2,584,924	338,004	2,922,928	Total comprehensive income for the year
Pembelian saham treasuri (Catatan 23)	-	-	(42,866)	-	-	-	-	-	-	(42,866)	-	(42,866)	Purchase of treasury shares (Note 23)
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23,735	23,735	-	Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests (Note 28)
Transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 25)	-	-	-	145,762	-	-	-	-	-	145,762	-	145,762	Transactions with non-controlling interests (Note 25)
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31,244	31,244	Advance share subscription from non-controlling interests (Notes 28)
Dividen (Catatan 27 dan 28)	-	-	-	-	-	(800,000)	-	-	-	(800,000)	(211,780)	(1,011,780)	Dividends (Notes 27 and 28)
Saldo pada 31 Desember 2022	342,940	1,154,494	(139,936)	153,614	68,588	4,412,865	(67,903)	88,971	10,967	6,624,800	592,738	6,527,338	Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan usaha	29	6,517,556	8,102,399	Revenue
Beban pokok pendapatan	30	<u>(3,980,272)</u>	<u>(3,449,427)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		2,537,284	4,652,972	Gross profit
Beban usaha	31	(343,939)	(375,490)	Operating expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	32	<u>(37,847)</u>	<u>30,865</u>	Other (expenses)/income, net
Laba usaha		<u>2,155,498</u>	<u>4,308,347</u>	Operating income
Biaya keuangan	38	(109,402)	(89,314)	Finance costs
Penghasilan keuangan	38	140,416	47,647	Finance income
Bagian atas keuntungan neto ventura bersama	11	<u>107,771</u>	<u>209,539</u>	Share in net profit of joint ventures
		<u>138,785</u>	<u>167,872</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan		2,294,283	4,476,219	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	33d	<u>(439,405)</u>	<u>(1,645,096)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>1,854,878</u>	<u>2,831,123</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	-	(1,229)	Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		19,348	(48,013)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	<u>(7,366)</u>	<u>140,911</u>	Share of other comprehensive (loss)/ income of joint ventures
		<u>11,982</u>	<u>91,669</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,811,141	1,173,703	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	3,024	-	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	7a	451,989	224,146	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	220,700	152,809	Other investments - current portion
Persediaan	9	125,738	105,134	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	34a	26,564	22,762	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	34b	20,609	18,679	Recoverable taxes
Piutang lain-lain - bagian lancar	7b	134,167	24,097	Other receivables - current portion
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar	14	-	248	Loans to third parties - current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	35b	4,782	1,203	Loans to related parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	13,951	8,795	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		25,467	291	Other current assets
Total aset lancar		2,838,132	1,731,867	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	40,220	38,655	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	161,653	100,041	Other investments - non-current portion
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	7b	10,786	-	Other receivables - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	831,991	590,528	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	14	20,607	100,000	Loans to third parties - non-current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	35b	140,594	38,798	Loans to related parties - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	21,108	32,090	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	34a	3,306	5,183	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	1,217,484	1,369,495	Mining properties
Aset tetap	10	1,397,105	1,539,435	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	776,943	Goodwill
Aset takberwujud		4,849	6,479	Intangible assets
Piutang jasa konsesi		20,018	18,991	Service concession receivables
Aset pajak tangguhan	34e	92,933	25,136	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		9,207	7,925	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		4,748,804	4,649,699	Total non-current assets
TOTAL ASET		7,586,936	6,381,566	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	272,409	214,273	Trade payables
Utang dividen	28	378,524	-	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	17	59,936	53,864	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		4,671	4,182	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	34c	345,444	66,195	Taxes payable
Utang royalti	16	16,773	131,839	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	20	51,765	54,890	Lease liabilities -
- Utang bank	21	218,971	587,717	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif	19	-	8,288	Derivative financial instruments
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	24	4,256	3,965	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang lain-lain		8,809	19,710	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		1,361,558	1,144,923	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga	18	3,614	9,046	Loans from third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	20	42,271	76,858	Lease liabilities -
- Utang bank	21	550,594	42,603	Bank loans -
Senior Notes	22	740,118	736,963	Senior Notes
Liabilitas pajak tangguhan	34e	187,396	225,395	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	23	66,869	62,788	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	24	176,201	131,276	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Total liabilitas jangka panjang		1,767,063	1,284,929	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		3,128,621	2,429,852	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Distribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity						Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income						
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disorot, neto/ Additional paid-in capital, net	Saham treasury/ Treasury shares	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings	Saldo laba/Retained earnings	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama/ Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo pada 1 Januari 2023	342,940	1,154,494	(139,936)	153,614	68,588	4,412,865	(67,903)	88,971	10,967	6,624,800	562,738	6,527,338	Balance as at 1 January 2023
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,638,697	18,818	(7,386)	12,086	1,662,235	214,622	1,876,857	Total comprehensive income for the year
Pembelian saham treasuri (Catatan 23)	-	-	(18,372)	-	-	-	-	-	-	-	-	(18,372)	Purchase of treasury shares (Note 23)
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 26)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	48,571	48,571	Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests (Note 26)
Akuisisi kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,128)	(1,128)	Acquisition of non-controlling interest (Note 28)
Transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 25)	-	-	-	4,201	-	-	-	-	-	4,201	-	4,201	Transactions with non-controlling interests (Note 25)
Dividen (Catatan 27 dan 28)	-	-	-	-	-	(800,000)	-	-	-	(800,000)	(128,716)	(1,028,716)	Dividends (Notes 27 and 28)
Saldo pada 31 Desember 2023	342,940	1,154,494	(158,308)	157,815	68,588	5,151,562	(69,085)	81,605	23,053	8,772,664	636,086	7,408,750	Balance as at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars)

Distribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity														
(Penghasilan komprehensif non-pengendali lain/Other comprehensive (loss)/income														
Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disorot, neto/ Additional paid-in capital, net	Saham treasuri/ Treasury shares	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings	Cadangan atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedges/Share of other comprehensive (loss)/income of joint ventures	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedges/Share of other comprehensive (loss)/income of joint ventures	Bagian (bagian)/ penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama/ Share of other comprehensive (loss)/income of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
				Dicadangkan/ Accumulated	Dicadangkan/ Accumulated									
Saldo pada 1 Januari 2021	342,940	1,154,494	-	(608)	68,588	2,274,473	(16,173)	(4,833)	(114,871)	5,570	3,712,080	239,634	3,951,714	Balance as at 1 January 2021
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	933,250	(1,797)	4,033	62,931	11,409	1,009,826	97,279	1,107,105	Total comprehensive income for the year
Pembelian saham treasuri (Catatan 25)	-	-	(97,070)	-	-	-	-	-	-	-	(97,070)	-	(97,070)	Purchase of treasury shares (Note 25)
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 29)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37,087	37,087	Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests (Note 29)
Akuisisi kepentingan non-pengendali (Catatan 29)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4,353)	(4,353)	Acquisition of non-controlling interest (Note 29)
Transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 28 dan 29)	-	-	-	8,760	-	-	-	-	-	-	8,760	-	8,760	Transactions with non-controlling interest Dividends (Notes 28 and 29)
Saldo pada 31 Desember 2021	342,940	1,154,494	(97,070)	7,852	68,588	2,714,907	(19,970)	-	(51,948)	16,979	4,136,796	331,515	4,458,315	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3,752,731	2,623,147	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(1,230,480)	(1,267,317)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran biaya karyawan	(197,278)	(214,468)	Payments of employee costs
Penerimaan penghasilan bunga	12,840	18,198	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(534,461)	(157,903)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(299,793)	(180,234)	Payments of corporate income tax and final income tax
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	3,457	4,231	Receipts of income tax refunds
Pembayaran biaya keuangan	(70,189)	(85,202)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penjualan	(6,502)	(7,827)	Payments of sales tax
Penerimaan lain-lain, neto	<u>6,007</u>	<u>6,128</u>	Other receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,436,332</u>	<u>738,753</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian investasi lain-lain	(112,920)	(213,090)	Purchase of other investments
Pembelian aset tetap	(152,911)	(134,350)	Purchase of fixed assets
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(27,055)	(42,923)	Payment for addition of mining properties
Pembayaran atas penambahan aset takberwujud	(748)	(2,679)	Payment for addition of intangible assets
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi	(145,487)	(3,203)	Loan given to related parties
Pemberian pinjaman ke pihak ketiga	(20,486)	(248)	Loan given to third parties
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	2,827	15,587	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain	13,607	30,711	Proceeds from sales of other investments
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(4,499)	(11,462)	Placement of restricted cash and time deposits
Penerimaan dari pencairan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	400	-	Proceeds from withdrawal of restricted cash and time deposits
Pembayaran kembali pinjaman oleh pihak ketiga	248	-	Loan repayment from third parties
Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama	<u>(197,588)</u>	<u>-</u>	Payments for additional investment in joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(644,612)</u>	<u>(361,657)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars)

Distribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity														
(Pengaplikasian komprehensif lain/Other comprehensive income)														
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, net/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transaction with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings	Cadangan atas perubahan nilai wajar/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedges	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan atas perubahan nilai wajar/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedges	Bagian keuangan komprehensif lain dari ventura bersama/ Share of other comprehensive income of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar model pengaplikasian komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
Saldo pada 31 Desember 2019	342,940	1,154,484	626	65,063	2,223,534	(17,314)	(4,497)	(37,568)	2,794	3,730,672	253,323	3,983,995	Balance as at 31 December 2019	
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 71	-	-	-	-	(2,815)	-	-	-	-	(2,815)	-	(2,815)	Adjustment on application of SFAS No. 71	
Saldo pada 1 Januari 2020	342,940	1,154,484	626	65,063	2,220,719	(17,314)	(4,497)	(37,568)	2,794	3,727,857	253,323	3,980,980	Balance as at 1 January 2020	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	161,395	(859)	464	(77,303)	2,776	86,473	12,529	99,002	Total comprehensive income for the year	
Akuisisi kepentingan non-pengendali (Catatan 29)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(512)	(512)	Acquisition of non-controlling interest (Note 29)	
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	(1,534)	-	-	-	-	-	-	(1,534)	-	(1,534)	Transactions with non-controlling interest	
Pencadangan saldo laba (Catatan 27)	-	-	-	3,525	(3,525)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 27)	
Distribusi (Catatan 28 dan 29)	-	-	-	-	(150,116)	-	-	-	-	(150,116)	(25,706)	(125,822)	Dividends (Notes 28 and 29)	
Saldo pada 31 Desember 2020	342,940	1,154,484	(908)	68,588	2,278,473	(18,172)	(4,033)	(114,871)	5,570	3,712,086	239,617	3,951,714	Balance as at 31 December 2020	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,173,703	1,576,191	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7	224,146	310,324	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	152,809	6,291	Other investments - current portion
Persediaan	9	105,134	121,030	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	33a	22,762	38,654	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	33b	18,679	26,552	Recoverable taxes
Piutang lain-lain		24,097	9,118	Other receivables
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	34b	1,203	-	Loan to related parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	8,795	21,418	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		291	346	Other current assets
Total aset lancar		1,731,619	2,109,924	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5	37,066	24,999	Restricted time deposits
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	100,041	45,351	Other investments - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	590,528	685,226	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga	39x	100,000	100,000	Loan to a third party
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	34b	38,798	107,525	Loan to related parties - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	32,090	35,395	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	33a	5,183	8,280	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	1,369,495	1,534,233	Mining properties
Aset tetap	10	1,539,435	1,722,413	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	776,943	Goodwill
Aset pajak tangguhan	33e	25,136	33,212	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		35,232	33,604	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		4,649,947	5,107,181	Total non-current assets
TOTAL ASET		6,381,566	7,217,105	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
80.000.000.000 lembar;				80,000,000,000 shares;
ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
31.985.962.000 lembar dengan				31,985,962,000 shares at
nilai nominal Rp100 per saham	24	342,940	342,940	par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	25	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
				Difference in value from
Selisih transaksi dengan				transactions with
pihak non-pengendali		(908)	626	non-controlling interests
Saldo laba	26	2,347,061	2,288,597	Retained earnings
Kerugian komprehensif lain	2h, 2i	(131,507)	(56,585)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3,712,080	3,730,072	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	239,634	253,323	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		3,951,714	3,983,395	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6,381,566	7,217,105	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank	813,000	40,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(672,900)	(466,768)	Repayments of bank loans
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	3,614	-	Proceeds from loan from third parties
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	(9,046)	(1,926)	Repayments of loan from third parties
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(146,816)	(250,130)	Payments of dividends to the Company's shareholders
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(17,339)	(34,066)	Payments of dividends to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	(57,472)	(53,585)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman	(10,897)	(9,446)	Payments of loan-related costs
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	46,574	-	Proceeds of capital injection from non-controlling interests
Pembayaran biaya emisi saham entitas anak	(1,443)	-	Payments of shares issuance cost of subsidiary
Pembayaran untuk pembelian saham treasury	(97,070)	-	Cash payments for purchase of treasury shares
Akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali	(3,627)	(2,046)	Acquisition of interest in subsidiaries from non-controlling interest
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(153,422)</u>	<u>(777,967)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>638,298</u>	<u>(400,871)</u>	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>1,173,703</u>	<u>1,576,191</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	<u>(860)</u>	<u>(1,617)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,811,141</u>	<u>1,173,703</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
Lihat Catatan 38 untuk penyajian informasi arus kas Grup.			Refer to Note 38 for presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

Catatan/ Notes	2020	2019	
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan: (lanjutan)			Other comprehensive (loss)/ income for the year: (continued)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan nilai wajar atas investasi pada <i>funds</i> pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	2,558	<i>Changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		20,799	<i>Remeasurement of post-employment benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait pos ini	33d	(5,673)	<i>Income tax relating to this item</i>
		17,684	
		(59,503)	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		99,002	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		146,927	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	28	11,578	<i>Non-controlling interests</i>
Laba tahun berjalan		158,505	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		86,473	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	28	12,529	<i>Non-controlling interests</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		99,002	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba bersih per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	35		Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		0.00459	<i>Basic (full amount) -</i>
- Dilusian (nilai penuh)		0.00428	<i>Diluted (full amount) -</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars)

Distribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity												
(Perubahan penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive (loss) income)												
Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendal/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings	Transaksi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan atas perubahan nilai wajar/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedges	Bagian (keuntungan/ penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura berwujud/ Share of other comprehensive (loss)/ income of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Total	Kepentingan non-pengendal/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	Balance as at January 2019	
Saldo pada 1 Januari 2019	342,940	1,154,494	532	60,886	2,100,391	(21,470)	(8,627)	31,585	(9,332)	3,650,399	652,293	4,302,692
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Acquisition of non-controlling interest (Catatan 26)	-	-	-	-	402,399	4,156	5,130	(69,153)	12,126	354,858	32,650	387,508
Pendapatan non-pengendal atas penilaian entitas anak (Catatan 26)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,267)	(1,267)
Kehilangan penghasilan (Catatan 26 dan 30)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	424	424
Transaksi dengan pihak non-pengendal	-	-	94	-	-	-	-	-	-	94	-	94
Pencadangan saldo laba (Catatan 26)	-	-	-	4,177	(4,177)	-	-	-	-	-	-	-
Dividen (Catatan 27 dan 28)	-	-	-	-	(275,079)	-	-	-	-	(275,079)	(18,312)	(293,391)
Saldo pada 31 Desember 2019	342,940	1,154,494	626	65,063	2,203,534	(17,314)	(4,497)	(37,568)	2,784	3,738,072	353,323	3,981,395

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity													
(Koreksi)/penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive loss/income													
Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Solusi laba/Retained earnings	Saldo laba/Retained earnings	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan atas perubahan nilai arus kas/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedges	Bagian keuangan komprehensif lain dari entitas ventura bersama/ Share of other comprehensive loss of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
Saldo pada 31 Desember 2019	342,940	1,154,494	626	65,063	2,223,534	(17,314)	(4,497)	(37,568)	2,794	3,730,072	253,323	3,983,395	Balance as at 31 December 2019
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 71	-	-	-	-	(2,810)	-	-	-	-	(2,810)	-	(2,810)	Adjustment on application of PSAK No. 71
Saldo pada 1 Januari 2020	342,940	1,154,494	626	65,063	2,220,719	(17,314)	(4,497)	(37,568)	2,794	3,727,257	253,323	3,980,580	Balance as at 1 January 2020
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	161,395	(809)	464	(77,303)	2,776	86,473	12,529	99,002	Total comprehensive income for the year
Akuisisi kepentingan non-pengendali (Catatan 26)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(512)	(512)	Acquisition of non-controlling interest (Note 26)
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	(1,534)	-	-	-	-	-	-	(1,534)	-	(1,534)	Transactions with non-controlling interest
Pencadangan saldo laba (Catatan 26)	-	-	-	3,525	(3,525)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 26)
Dividen (Catatan 27 dan 28)	-	-	-	-	(105,118)	-	-	-	-	(105,118)	(25,708)	(125,826)	Dividends (Notes 27 and 28)
Saldo pada 31 Desember 2020	342,940	1,154,494	(908)	68,588	2,279,474	(18,172)	(6,033)	(114,871)	5,570	3,712,080	229,634	3,951,714	Balance as at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan usaha	29	2,534,842	3,457,154	Revenue
Beban pokok pendapatan	30	(1,958,113)	(2,492,563)	Cost of revenue
Laba bruto		576,729	964,591	Gross profit
Beban usaha	31	(165,381)	(232,585)	Operating expenses
Beban lain-lain, neto	32	(126,451)	(114,464)	Other expenses, net
Laba usaha		284,897	617,542	Operating income
Biaya keuangan		(89,425)	(66,336)	Finance costs
Penghasilan keuangan		35,709	28,256	Finance income
Bagian atas (kerugian)/keuntungan neto ventura bersama	11	(9,016)	79,641	Share in net (loss)/profit of joint ventures
		(62,732)	41,561	
Laba sebelum pajak penghasilan		222,165	659,103	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	33d	(63,660)	(224,101)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		158,505	435,002	Profit for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive (loss)/income for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	322	13,029	Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(733)	4,885	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas kerugian komprehensif lain dari entitas ventura bersama	11	(77,301)	(69,394)	Share of other comprehensive loss of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	18	954	10,543	Changes in value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	33d	(429)	(4,744)	Income tax relating to these items
		(77,187)	(45,681)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars)

	2020	2019	
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(400,871)	642,079	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,576,191	927,896	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(1,617)	7,652	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Pengurangan kas dan setara kas karena kehilangan pengendalian (Catatan 39s)	-	(1,436)	Deduction of cash and cash equivalents due to loss of control (Note 39s)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,173,703</u>	<u>1,576,191</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
Lihat Catatan 37 untuk penyajian informasi arus kas Grup.			Refer to Note 37 for presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	2020	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,623,147	3,526,559	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,269,639)	(1,698,237)	Payments to suppliers
Pembayaran biaya karyawan	(214,468)	(217,782)	Payments of employee costs
Penerimaan penghasilan bunga	18,198	26,990	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(157,903)	(344,945)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(180,234)	(306,943)	Payments of corporate income tax and final income tax
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	4,231	7,082	Receipts of income tax refunds
Pembayaran biaya keuangan	(85,202)	(69,150)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penjualan	(7,827)	(9,164)	Payments of sales tax
Penerimaan lain-lain, neto	6,128	2,873	Other receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	736,431	917,283	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian investasi lain-lain	(213,090)	(30,123)	Purchase of other investments
Pembelian aset tetap	(134,350)	(389,865)	Purchase of fixed assets
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(42,923)	(76,813)	Payment for addition of mining properties
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi	(3,203)	-	Loan given to related parties
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	15,587	10,442	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain	30,711	98,061	Proceeds from sales of other investments
Transfer ke deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(12,067)	(9,362)	Transfer to restricted time deposits
Penerimaan pendapatan berhubungan dengan pinjaman ke pihak ketiga	-	3,000	Receipt of upfront fees related to loan to a third party
Pemberian pinjaman ke pihak ketiga	-	(100,000)	Loan given to a third party
Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama	-	(43,844)	Payments for additional investment in joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(359,335)	(538,504)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank	40,000	70,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(466,768)	(276,273)	Repayments of bank loans
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	(1,926)	(2,460)	Repayments of loans from a third party
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(250,130)	(200,232)	Payments of dividends to the Company's shareholders
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(34,066)	(18,558)	Payments of dividends to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	(53,585)	(41,964)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman	(9,446)	-	Payments of loan-related costs
Akuisisi kepentingan non-pengendali	(2,046)	(1,173)	Acquisition of non-controlling interest
Penerimaan dari penerbitan Senior Notes, setelah dikurangi biaya penerbitan	-	741,690	Receipt from issuance of Senior Notes, net of issuance cost
Pembayaran biaya transaksi atas Senior Notes	-	(8,154)	Payments of transaction costs of Senior Notes
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	424	Receipt of capital injection from non-controlling interests
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(777,967)	263,300	Net cash flows (used in)/provided from financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Budi Ahimsa
NIM : 2022120029
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Profitabilitas, *leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2020-2024
DOSEN PEMBIMBING II : Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
1/5/2026	Bab IV	- Revisi desk, profil perusahaan, struktur organisasi		
15/5/2026	Bab IV	- Uraikan dalam penelitian digunakan - Cantumkan bukti hasil penelitian serta spss.		
15/5/2026		Acc Bab IV		
8/5/2026	Bab V	- Revisi kesimpulan		
15/5/2026		Acc Bab V		
29/6/2026	Bab V			
8/6/2026	Bab V	Acc Uraian.		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M
NUPTK.2837767668230542

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA
NIM
JUDUL SKRIPSI

: Budi Ahimsa
: 2022120029
: Pengaruh Profitabilitas, *leverage*, Dan Ukuran Perusahaan
Terhadap Penghindaran Pajak Pada PT Adaro Energy
Indonesia Tbk Periode 2019-2024
DOSEN PEMBIMBING I : Chairani Adelina S.E., M.Si

tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
12/12/25	Bab I	Perbaiki Latar Belakang	ch.	
12/12/25	Bab I	Perbaiki rumusan masalah dan tujuan penelitian	ch.	
01/01/26	Bab I	Aec	ch	
01/01/26	Bab II	Perbaiki teori	d	
01/01/26	Bab II	Aec	ch	
01/01/26	Bab III	Perbaiki uraian bab III	d	
01/01/26	Bab III	Aec	ch	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Chairani

Chairani Adelina S.E., M.Si
NUPTK 8752770671230342

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Budi Ahimsa
NIM : 2022120029
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Profitabilitas, *leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2019-2024
DOSEN PEMBIMBING II : Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
5/2025 11	Bab I	- Revisi Format Penulisan, - Isi dalam fonema terkait dengan permasalahan - Format halaman - sistematika penulisan - Revisi konsistensi kalimat		
1/2025 12	Bab I	- halaman - Manfaat penelitian		
1/2025 12	Bab I	Att Bab I & Lanjut Bab II		
16/2025 12	Bab II	- Revisi teori haur cantumkan sumber - template tabel - kurangnya pemukiman		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M
NUPTK. 2837767668230542

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713) 3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Budi Ahimsa
NIM : 2022120029
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Profitabilitas, *leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2020-2024
DOSEN PEMBIMBING II : Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
8/2026 1	Bab I	- ACS Bab II		
8/2026 1	Bab II	- Revisi Bab II Jenis data digunakan dalam Penelitian - Populasi dan sampel - Teknik sampling ACS Bab II e. Lengkapi lampiran Bac urian		
9/2026 1	Bab III			

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M
NUPTK.2837767668230542

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Budi Ahimsa
NIM : 2022120029
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Profitabilitas, *leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2020-2024
DOSEN PEMBIMBING I : Chairani Adelina S.E., M.Si

anggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
15/06	Bab I	Perbaiki Bab I	dh	
17/6	Bab I	Acc	dh	
17/6	Bab I	Perbaiki Bab I	dh.	
18/6	Bab I	Acc	dh.	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis


Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I


Chairani Adelina S.E., M.Si
NUPTK 8752770671230342

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id